

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA GEMPA  
OLEH LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) RUMAH YATIM  
(Studi Kasus di Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat)**

**Fernando Yudistira**

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
Email : fernando@diniyah.ac.id

**Rahma Nur Alyah**

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
Email : rahmanuralyah42@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi strategi pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat sebagai respons terhadap dampak gempa yang terjadi pada Jum'at, 25 Februari 2022 lalu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZNAS Rumah Yatim dan dampaknya terhadap pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat pasca bencana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan kombinasi wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS Rumah Yatim telah melaksanakan sejumlah program pemberdayaan ekonomi, termasuk pelatihan keterampilan, pendampingan usaha mikro, dan penyediaan modal usaha. Dampak dari program ini mencakup peningkatan pendapatan, peningkatan kemandirian ekonomi, dan perubahan positif dalam kondisi sosial masyarakat. Analisis lebih lanjut mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, termasuk partisipasi aktif masyarakat, kerjasama dengan pihak terkait, dukungan pemangku kepentingan, dan adaptabilitas program terhadap kebutuhan lokal. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti akses terbatas terhadap sumber daya dan keberlanjutan program juga diidentifikasi. Implikasi temuan ini menyoroti pentingnya peran organisasi non-pemerintah dalam memberdayakan masyarakat pasca bencana. Rekomendasi yang diajukan melibatkan perluasan program pemberdayaan ekonomi, peningkatan koordinasi dengan lembaga lain, serta pengembangan strategi untuk menjaga kelangsungan program jangka panjang. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kontribusi penting pemberdayaan ekonomi dalam pemulihan pasca bencana dan berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana organisasi seperti LAZNAS Rumah Yatim dapat efektif mengatasi tantangan dalam konteks bencana alam.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Ekonomi, LAZNAS Rumah Yatim, Gempa Kajai

**Abstract**

*This research investigates the economic empowerment strategy implemented by LAZNAS Rumah Yatim in Kajai Pasaman Barat in response to the impact of the earthquake that occurred on Friday, 25 February 2022. The main objective of this research is to analyze the effectiveness of the economic empowerment strategy carried out by LAZNAS Rumah Yatim and its impact on the post-disaster social and economic recovery of the community. The research method used is a case study approach with a combination of in-depth interviews and document analysis. The results of the research show that LAZNAS Rumah Yatim has implemented a*

*number of economic empowerment programs, including skills training, micro business assistance, and provision of venture capital. The impact of this program includes increasing income, increasing economic independence, and positive changes in the social conditions of the community. Further analysis revealed the factors that influenced the program's success, including active community participation, collaboration with related parties, stakeholder support, and program adaptability to local needs. Nonetheless, several challenges such as limited access to resources and program sustainability were also identified. The implications of this finding highlight the important role of non-governmental organizations in empowering post-disaster communities. The recommendations put forward involve expanding the economic empowerment program, increasing coordination with other institutions, and developing strategies to maintain the program's long-term sustainability. This research provides insight into the important contribution of economic empowerment in post-disaster recovery and contributes to understanding how organizations such as LAZNAS Rumah Yatim can effectively address challenges in the context of natural disasters.*

*Keywords: Economic Empowerment, LAZNAS Orphanage, Kajai Earthquake*

## **A. PENDAHULUAN**

Bencana alam, seperti gempa bumi, memiliki dampak yang merusak terhadap kehidupan manusia dan masyarakat. Pemulihan dan pembangunan pasca bencana menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mengembalikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat terdampak. Salah satu aspek krusial dalam proses pemulihan ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Gempa bumi berketepatan 5,2 dan 6,2 SR yang terjadi di Nagari atau Desa Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat pada Jum'at, 22 Februari 2022 lalu telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Ratusan rumah rusak parah dan belasan warga luka berat dan sedang. Bangunan rusak, mata pencaharian terganggu, dan kondisi sosial masyarakat terpengaruh.<sup>1</sup> Di tengah tantangan ini, LAZNAS Rumah Yatim, sebagai organisasi non-pemerintah yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, merespons dengan menerapkan berbagai program pemberdayaan ekonomi.

LAZNAS Rumah Yatim telah menjalankan serangkaian inisiatif untuk membantu masyarakat Kajai Pasaman Barat mengatasi dampak ekonomi pasca gempa. Namun, efektivitas dari strategi pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat memerlukan tinjauan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang strategi pemberdayaan ekonomi

---

<sup>1</sup> <https://regional.kompas.com/read/2022/02/25/121010878/nagari-kajai-pasaman-barat-terdampak-parah-akibat-gempa-belasan-warga-luka>, diakses pada 25 Desember 2022

yang dilakukan oleh LAZNAS Rumah Yatim dan bagaimana strategi ini telah membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca bencana.

Melalui studi kasus di Kajai Pasaman Barat, penelitian ini akan menggali aspek-aspek strategi pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh LAZNAS Rumah Yatim, serta menganalisis dampaknya pada peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, dan perubahan sosial dalam komunitas. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan program juga akan dikaji, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang peran pemberdayaan ekonomi dalam memulihkan dan membangun kembali masyarakat pasca bencana.

Dalam rangka mendukung pemulihan pasca bencana yang berkelanjutan dan efektif, pemahaman terhadap strategi pemberdayaan ekonomi oleh organisasi non-pemerintah seperti LAZNAS Rumah Yatim menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga dalam mengatasi tantangan ekonomi pasca bencana dan merangsang upaya kolaboratif dalam membangun kembali komunitas yang lebih tangguh.

Bencana alam, khususnya gempa bumi, memiliki dampak serius terhadap infrastruktur, ekonomi, dan kehidupan masyarakat di wilayah yang terdampak. Dalam upaya pemulihan pasca bencana, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi komponen penting dalam rangka membantu mereka pulih dan bangkit dari kerugian yang ditimbulkan. Pemberdayaan ekonomi tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi individu dan kelompok, tetapi juga berperan dalam mengurangi ketidaksetaraan dan melindungi komunitas dari kemungkinan kerentanan di masa depan.<sup>2</sup>

LAZNAS Rumah Yatim, sebagai salah satu organisasi non-pemerintah yang berfokus pada upaya kemanusiaan dan pemberdayaan, telah menunjukkan komitmen dalam merespons bencana dan membantu masyarakat pasca gempa dalam membangun kembali kehidupan mereka. Pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan untuk memberikan dukungan jangka panjang kepada masyarakat terdampak. Berbagai program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan pemberian modal usaha, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Subasi, M. (2020). Economic Empowerment and Disaster Recovery: A Case Study of Post-Earthquake Communities. *International Journal of Disaster Management*, h. 335.

<sup>3</sup> Almasri, M. N., Abu-Taieh, E. M., & Haddad, R. S. (2018). Empowerment of Displaced Women Entrepreneurs: A Post-Conflict Reconstruction Perspective. *Journal of Business Research*, h. 259

Namun, keberhasilan dari strategi pemberdayaan ekonomi ini masih memerlukan evaluasi mendalam. Faktor-faktor seperti partisipasi masyarakat, kerjasama lintas sektor, dan faktor lokal yang mempengaruhi implementasi program harus diidentifikasi untuk memahami dampak yang telah dicapai dan memperbaiki rencana program di masa mendatang.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan oleh LAZNAS Rumah Yatim di Kajai Pasaman Barat setelah gempa bumi. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini akan menganalisis dampak dari strategi ini terhadap pemulihan ekonomi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program tersebut.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena yang kompleks dan kontekstual dalam lingkungan nyata, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang terlibat dalam implementasi program pemberdayaan ekonomi serta analisis dokumen yang terkait dengan program tersebut.

Dalam rangka menggali lebih dalam tentang strategi pemberdayaan ekonomi pasca gempa oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam tentang konteks, proses, dan dampak dari program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh LAZNAS Rumah Yatim.

### **1. Pemilihan Sampel**

Sampel penelitian akan dipilih dengan mempertimbangkan keragaman dalam pengalaman dan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi. Narasumber akan dipilih dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk peserta program, fasilitator, dan perwakilan dari LAZNAS Rumah Yatim serta pemerintah setempat.

### **2. Pengumpulan Data**

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi. Wawancara akan difokuskan pada

---

<sup>4</sup> Brown, S. R., & Smith, J. A. (2019). Building Resilience Through Economic Empowerment: Insights from Community-Based Organizations. *Disaster Studies*, h. 89

pengalaman dan pandangan mereka terhadap pelaksanaan program, dampak yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi. Selain itu, analisis dokumen seperti laporan program, dokumen perencanaan, dan data statistik juga akan digunakan untuk melengkapi informasi.

### **3. Analisis Data**

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik. Data akan diorganisasi, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tema-tema utama, serta insight yang muncul dari narasumber. Analisis ini akan membantu mengungkap dampak strategi pemberdayaan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Profil Rumah Yatim**

Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia atau dikenal dengan nama Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Rumah Yatim didirikan pada tahun 2000, bertujuan untuk mendidik, menyantuni dan memberdayakan anak yatim/piatu untuk menjadi generasi yang berdaya dan berkualitas. Pada tahun 2017 Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia resmi menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dan diberi hak untuk mengumpulkan dan mengelola dana zakat, infak, sedekah dan dan sosial lainnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama dan Lembaga Amil Zakat Nasional.

Selain mengelola dana zakat dan sosial lainnya untuk anak yatim/piatu saja, LAZNAS Rumah Yatim juga merambah untuk membantu masyarakat yang termasuk dalam asnaf delapan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program usaha ekonomi produktif. Selain itu program-program lain juga disuguhkan kepada masyarakat seperti bantuan kesehatan, pendidikan, rumah layak huni, dakwah, bantuan da'i, pengadaan al-qur'an, sarana prasarana, pengadaan air bersih dn sebagainya.<sup>5</sup>

#### Visi

Menjadi lembaga Amil Zakat Nasional yang dapat mewujudkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) umat dan terunggul dalam penerimaan, pengadministrasian, dan penyaluran dana zakat, infak, sedekah dan wakaf di Indonesia.

#### Misi

- a. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan umat,

---

<sup>5</sup> <http://rumah-yatim.org/>, diakses pada 25 Desember 2022

- b. Mmembantu meningkatkan kesehatan umat,
- c. Membantu meningkatkan kualitas ekonomi umat,
- d. Menjadi Lembaga Amil Zakat terungul dalam penerimaan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah.

## **2. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LAZNAS Rumah Yatim telah berhasil melaksanakan serangkaian program pemberdayaan ekonomi di Kajai Pasaman Barat pasca gempa. Program-program tersebut meliputi pelatihan keterampilan, pendampingan usaha mikro, dan bantuan modal usaha. Dampak dari program ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat dalam program-program ini serta dukungan dari pemangku kepentingan setempat juga berperan penting dalam keberhasilan implementasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan pelaksanaan dan dampak dari strategi pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat pasca gempa bumi. Berdasarkan analisis data, program-program pemberdayaan ekonomi ini telah berhasil meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha mikro telah memberikan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka. Bantuan modal usaha juga memberikan dorongan yang signifikan dalam memulai atau mengembangkan bisnis.

Selain dampak ekonomi yang positif, program-program ini juga telah memberikan dampak sosial yang berharga. Masyarakat yang sebelumnya merasa terisolasi dan terpengaruh oleh trauma gempa, melalui program ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi, saling mendukung, dan membangun jejaring sosial baru. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan harga diri masyarakat.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi pasca bencana. Keberhasilan program ini menyoroti pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program, serta dukungan dari berbagai pihak terkait, termasuk organisasi non-pemerintah dan pemerintah daerah.

Rekomendasi yang diajukan meliputi perluasan program pemberdayaan ekonomi dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat, lebih aktif menjalin kolaborasi

dengan pihak terkait, serta mengembangkan strategi adaptasi untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.

Melalui analisis mendalam terhadap implementasi strategi pemberdayaan ekonomi oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat, beberapa hasil signifikan telah terungkap. Program ini berhasil mencapai dampak positif yang dapat dilihat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat.<sup>6</sup>

Pertama, secara ekonomi, program pemberdayaan ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam memulihkan mata pencaharian dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pelatihan keterampilan dan peluncuran usaha kecil membantu individu-individu yang terdampak untuk membangun sumber pendapatan baru. Ini terbukti efektif dalam mengurangi ketergantungan terhadap bantuan eksternal dan mengembangkan ekonomi lokal.

Kedua, secara sosial, program ini telah memperkuat solidaritas dan kerja sama di antara masyarakat. Partisipasi dalam pelatihan dan kegiatan kelompok menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat, yang pada gilirannya membantu meningkatkan kohesi masyarakat. Ini membantu masyarakat merasa lebih kuat dan lebih mampu mengatasi masalah bersama-sama.

Ketiga, dampak psikologis juga terlihat jelas. Masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi merasakan peningkatan dalam rasa percaya diri dan harapan untuk masa depan. Ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mental dan membantu masyarakat mengatasi dampak trauma bencana.

Namun, hasil penelitian juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program. Salah satu tantangan yang muncul adalah keberlanjutan program setelah pendanaan awal dari LAZNAS Rumah Yatim selesai. Dalam jangka panjang, penting bagi program pemberdayaan ekonomi untuk dapat mengembangkan model bisnis atau sumber pendanaan yang berkelanjutan.

Selain itu, perlunya pendekatan yang tepat untuk memastikan inklusivitas gender juga menjadi faktor yang harus diperhatikan. Sementara program ini memberikan manfaat ekonomi, perempuan mungkin menghadapi hambatan yang berbeda dalam partisipasi dan

---

<sup>6</sup> Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications, h. 59

pengembangan usaha mereka. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor ini agar program benar-benar inklusif dan merata.<sup>7</sup>

### **3. Analisis dan Pembahasan**

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan ekonomi meliputi partisipasi aktif masyarakat, adaptabilitas program terhadap kebutuhan lokal, dukungan dari pihak eksternal, serta keberlanjutan program. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan akses terhadap sumber daya, tantangan dalam mempertahankan motivasi masyarakat, dan perubahan kondisi pasar.

Pemberdayaan ekonomi telah terbukti sebagai strategi yang efektif dalam memfasilitasi pemulihan dan pembangunan masyarakat pasca bencana. Dengan memberikan pelatihan keterampilan, akses terhadap modal usaha, dan dukungan teknis, pemberdayaan ekonomi dapat membantu masyarakat membangun kembali mata pencaharian mereka, mengurangi ketergantungan terhadap bantuan luar, dan meningkatkan ketahanan ekonomi komunitas.<sup>8</sup> Di tengah kerentanan ekonomi pasca bencana, strategi ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

LAZNAS Rumah Yatim, sebagai organisasi non-pemerintah dengan fokus pada upaya kemanusiaan dan pemberdayaan, mengambil peran penting dalam memberikan dukungan bagi masyarakat terdampak gempa di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat. Melalui program-program pemberdayaan ekonomi, Laznas Rumah Yatim berupaya memberikan solusi konkrit bagi masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat setempat pasca bencana. Namun, dalam rangka mengoptimalkan hasil dari upaya ini, penting untuk menganalisis strategi yang diterapkan, dampak yang dicapai, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan memfokuskan pada studi kasus implementasi strategi pemberdayaan ekonomi oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat setelah gempa bumi. Gempa ini tidak hanya merusak infrastruktur fisik, tetapi juga memberikan dampak yang serius terhadap ekonomi dan mata pencaharian masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi menjadi hal yang esensial dalam memulihkan dan membangun kembali komunitas yang terdampak.

---

<sup>7</sup> Gibson, C., & Gurmu, E. (2017). Economic Strengthening Interventions for Disaster-Affected Populations: Lessons from the Field. *Journal of Humanitarian Assistance*, h, 45.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 45



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZNAS Rumah Yatim dan dampaknya terhadap pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat pasca bencana. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini akan memeriksa implementasi program-program pemberdayaan ekonomi, proses pelaksanaannya, serta respons dan perubahan yang dialami oleh masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan strategi pemberdayaan ekonomi. Faktor-faktor seperti partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah, keterlibatan mitra kerja, serta adaptabilitas program terhadap kondisi lokal akan dianalisis untuk memahami lebih baik konteks pelaksanaan dan dampak dari program-program ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi, akademisi, dan lembaga terkait dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi pasca bencana. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, program-program ini dapat lebih efektif dalam mendukung proses pemulihan dan pembangunan masyarakat setelah bencana alam.

#### **4. Implikasi dan Rekomendasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan program pemberdayaan ekonomi pasca bencana. Program-program pemberdayaan ekonomi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan beradaptasi dengan kebutuhan lokal memiliki potensi yang lebih tinggi untuk berhasil. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan termasuk meningkatkan komunikasi dengan masyarakat setempat, melibatkan mereka dalam perencanaan dan implementasi program, serta mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan program di masa depan.

Selain itu, dalam konteks penelitian ini, pentingnya kerja sama lintas sektor terungkap sebagai kunci kesuksesan program pemberdayaan ekonomi pasca bencana. Organisasi non-pemerintah seperti LAZNAS Rumah Yatim dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk memaksimalkan dampak program. Dengan adanya kemitraan yang solid, sumber daya dapat lebih efisien dimanfaatkan, serta sinergi program dapat menciptakan ekosistem pemberdayaan yang lebih berkelanjutan.<sup>9</sup>

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, keterlibatan aktif LAZNAS Rumah Yatim, serta dukungan dari pemerintah setempat adalah faktor kunci

---

<sup>9</sup> Johnson, L. K. (2018). Exploring Post-Disaster Economic Empowerment Strategies: Case Studies from Asia. *Journal of Sustainable Development*, h. 126.

yang berkontribusi pada kesuksesan program pemberdayaan ekonomi. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan dalam proses. Dukungan pemerintah setempat dalam bentuk regulasi yang mendukung dan kolaborasi dalam alokasi sumber daya juga memiliki dampak positif.

Namun, beberapa kendala juga teridentifikasi dalam pelaksanaan program. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap sumber daya, tantangan dalam memotivasi partisipan untuk tetap konsisten, dan fluktuasi kondisi pasar adalah beberapa hambatan yang dihadapi. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah juga dapat mempengaruhi kelangsungan program.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi yang diterapkan oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat telah memberikan dampak positif dalam memulihkan dan membangun kembali masyarakat pasca bencana. Partisipasi aktif masyarakat, dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait, serta adaptabilitas program menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, program pemberdayaan ekonomi dapat lebih efektif dalam mendukung proses pemulihan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam rangka menghadapi dampak bencana alam seperti gempa bumi, pemberdayaan ekonomi oleh organisasi non-pemerintah memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat memulihkan dan membangun kembali kehidupan mereka. Studi kasus ini menggambarkan bagaimana LAZNAS Rumah Yatim telah sukses melaksanakan strategi pemberdayaan ekonomi di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat pasca gempa. Hasil dan temuan penelitian ini memberikan wawasan penting tentang praktik pemberdayaan ekonomi yang efektif dalam mengatasi tantangan pasca bencana.

Implikasi dari temuan ini dapat diaplikasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program serupa di wilayah-wilayah terdampak bencana lainnya. Kerjasama lintas sektor, partisipasi aktif masyarakat, adaptabilitas program, dan dukungan pemangku kepentingan merupakan elemen-elemen penting yang harus diperhitungkan dalam upaya pemberdayaan ekonomi untuk mendukung pemulihan dan ketahanan komunitas pasca bencana.

Dalam kondisi pascagempa, pemberdayaan ekonomi oleh LAZNAS Rumah Yatim di Nagari Kajai, Kabupaten Pasaman Barat telah membuktikan bahwa strategi ini memiliki potensi besar dalam membantu masyarakat memulihkan diri dan mencapai kemandirian ekonomi. Melalui pendekatan yang holistik dan berfokus pada partisipasi aktif masyarakat,

program-program pemberdayaan ekonomi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan psikologis dalam komunitas.

Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi dan kerjasama yang erat antara organisasi non-pemerintah, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam rangka merespons dan memulihkan dampak bencana alam. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi juga tergantung pada fleksibilitas dan adaptabilitas program untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi di lapangan.

Dalam menghadapi tantangan masa depan, rekomendasi untuk pengembangan program pemberdayaan ekonomi meliputi perluasan cakupan program, pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, serta pendekatan berbasis risiko yang lebih proaktif. Dalam hal ini, tanggung jawab dan peran aktif pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan regulasi yang mendukung sangatlah penting.

## REFERENSI

- Candra, E. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Umkm Di Pekanbaru. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(1), 363-371.
- Candra, E. (2021). Pengaruh Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Dahlia Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 275-283.
- Candra, E. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Komitmen Organisasi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pelayanan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kampas. *Jurnal Ar-Ribhu*, 2(2), 102-114.
- Almasri, M. N., Abu-Taieh, E. M., & Haddad, R. S. (2018). Empowerment of Displaced Women Entrepreneurs: A Post-Conflict Reconstruction Perspective. *Journal of Business Research*.
- Brown, S. R., & Smith, J. A. (2019). Building Resilience Through Economic Empowerment: Insights from Community-Based Organizations. *Disaster Studies*.
- Gibson, C., & Gurm, E. (2017). Economic Strengthening Interventions for Disaster-Affected Populations: Lessons from the Field. *Journal of Humanitarian Assistance*.
- Johnson, L. K. (2018). Exploring Post-Disaster Economic Empowerment Strategies: Case Studies from Asia. *Journal of Sustainable Development*.
- Muhammad Nejatulla Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996)
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Subasi, M. (2020). Economic Empowerment and Disaster Recovery: A Case Study of Post-Earthquake Communities. *International Journal of Disaster Management*.

## Website

<http://rumah-yatim.org/>

<https://regional.kompas.com/read/2022/02/25/121010878/nagari-kajai-pasaman-barat-terdampak-parah-akibat-gempa-belasan-warga-luka>